

ABSTRAK

Dalam hal ini masih timbul perbedaan pendapat diantara para ahli ekonomi mengenai hubungan antara jumlah uang beredar dan pertumbuhan ekonomi. Kaum Klasik melalui teori netralitas uang menyatakan bahwa dalam jangka panjang uang adalah netral dalam arti uang tidak mempunyai pengaruh terhadap sektor riil (pertumbuhan ekonomi). Sedangkan Keynes berpendapat bahwa uang tidak netral dalam arti uang mempunyai pengaruh terhadap kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara pertumbuhan jumlah uang beredar (M1 dan M2) dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode tahun 1971-2003 dengan menggunakan data tahunan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kausalitas Granger dan uji kausalitas Granger yang dipadukan dengan metode penentuan kelambanan Waktu (*lag*) *Final prediction Error* (FPE) dari Hsiao.

Hasil studi empirik menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan dua arah untuk pertumbuhan jumlah uang beredar dalam arti sempit (M1) dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dalam hal ini hanya terjadi hubungan satu arah dari pertumbuhan ekonomi ke pertumbuhan jumlah uang beredar dalam arti luas (M2). Hal ini mengandung implikasi bahwa uang adalah netral selama periode pengamatan (1971-2003). Untuk meningkatkan efektifitas dari kebijakan moneter dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi maka diperlukan koordinasi diantara kebijakan moneter, perdagangan, fiskal, dan nilai tukar.

Kata Kunci : Jumlah Uang Beredar, Pertumbuhan Ekonomi, Kausalitas Granger, *Final Prediction Error* (FPE)

ABSTRACT

In this case there are still the differences of opinion among the economist about the relation between the money supply and the economic growth. The Classics with the neutrality of money theory claim that in the long term money is neutral, in the sense of that money has no effects on the real sector (economic growth). Keynes' claim is that money is not neutral in the sense of the money has effects on economic activity (economic growth).

The goal of this study is to find the relation between the growth of money supply (M1 and M2) and the economic growth in Indonesia for the period of 1971-2003 by using annual data. The analysis' instruments used in this study are the Granger causality test and the Granger causality test which is combined with the method of determination of time lag Final Prediction Error (FPE) from Hsiao.

The empiric study result show that there is no the bilateral causality for the growth of narrow money (M1) and the economic growth in Indonesia. In the case there is only unidirectional causality from the economic growth to the growth of broad money (M2). This has some implication that money is neutral for the period of observation (1971-2003). To improve the efectivity of the monetary policy in influencing the economic growth, then it is needed a coordination among the monetary policy, trading, fiscal, and exchange rate.

Key Word : Money Supply, Economic Growth, Granger Causality, Final Prediction Error (FPE)